

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gigi merupakan salah satu organ yang mempunyai peranan penting bagi tubuh manusia dan berfungsi untuk pengunyahan, estetik, dan berbicara. Kehilangan gigi dapat dialami siapa saja terlebih mereka yang kurangnya memperhatikan kebersihan gigi dan mulutnya. Idealnya setiap individu akan mempertahankan gigi permanen sepanjang hidupnya, namun gigi akan tanggal atau perlu dicabut dengan berbagai alasan (Mokodompit; dkk, 2015).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan jasmani yang tidak bisa dipisahkan satu dan yang lainnya. Kesehatan gigi dan mulut yang terganggu bisa menjadi tanda atau bahkan menjadi faktor timbulnya gangguan kesehatan yang lain (Marimbun; dkk, 2019).

Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih menjadi perhatian yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan dan perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak diderita masyarakat adalah karies gigi dan peradangan gusi. Penyebab utama kedua penyakit tersebut disebabkan oleh kebersihan mulut dan pola makan yang kurang baik (Depkes RI dalam Husna N, 2019).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018. Pada usia dewasa gigi dapat mengalami berbagai masalah, salah satunya adalah tanggal atau hilangnya gigi. Pada rentang usia 35-44 tahun masyarakat Indonesia mengalami kehilangan gigi sebanyak 17,5%, usia 45-54 tahun sebanyak 23,6%, dan usia 55-64 sebanyak 29,0% (Riskesdas 2018).

Masyarakat provinsi Lampung yang mengalami kehilangan gigi adalah sebanyak 17,3%. Untuk daerah Lampung Selatan. masyarakat yang mengalami kehilangan gigi sebanyak 14,44 %. Pada rentang usia 35-44 tahun masyarakat Lampung mengalami kehilangan gigi sebanyak 17,5%, usia 45-54 sebanyak 21,18%, dan usia 55-64 sebanyak 26,28%. Berdasarkan hasil ini dapat dilihat

bahwa semakin bertambahnya usia seseorang, jumlah gigi yang hilang semakin tinggi. (Risksdas 2018).

Gigi tiruan baik yang berupa lepasan atau cekat berfungsi untuk menggantikan permukaan pengunyahan dan struktur-struktur yang menyertainya. Fungsi gigi tiruan adalah untuk perbaikan dan pemulihan fungsi pengunyahan, estetik, bicara, memelihara jaringan yang masih tertinggal dan mencegah migrasi gigi (menurut Haryanto dalam Gumayesty, 2017). Banyak dari masyarakat yang masih kurang memahami tentang pentingnya memakai gigi tiruan jika sudah mengalami kehilangan gigi salah satunya ada di desa Pasuruan kecamatan Penengahan.

Desa Pasuruan terletak di Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. Desa Pasuruan terdiri dari 8 RW, 20 RT dan 8 dusun dengan total jumlah kepala keluarga 4107 KK. Terdapat sebanyak 2274 masyarakat dengan rentang usia 30-60 tahun. Pada tanggal 24 – 30 April 2023 peneliti melakukan kegiatan survei pendahuluan di desa Pasuruan yang melibatkan 30 responden menggunakan metode wawancara. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan sebanyak 16,67 % masyarakat memakai gigi tiruan dan sebanyak 83,33% masyarakat telah mengalami kehilangan gigi namun tidak memakai gigi tiruan. Dari hasil survei pendahuluan tersebut masih banyak masyarakat yang kurang mengetahui pentingnya pemakaian gigi tiruan sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan masyarakat tentang pemakaian gigi tiruan di desa Pasuruan kecamatan Penengahan Lampung Selatan tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat rumusan masalah bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemakaian gigi tiruan di desa Pasuruan kecamatan Penengahan Lampung Selatan tahun 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemakaian gigi tiruan di desa Pasuruan kecamatan Penengahan Lampung Selatan tahun 2023

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui persentase tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemakaian gigi tiruan di desa Pasuruan kecamatan Penengahan Lampung Selatan tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengetahuan masyarakat di desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan tentang pemakaian gigi tiruan tahun 2023.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan dan masukan kepada masyarakat Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan tentang pentingnya pemakaian gigi tiruan.

1.4.3 Bagi Institusi

Diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peneliti selanjutnya mengenai pengetahuan masyarakat dalam memakai gigi tiruan di desa Pasuruan kecamatan Penengahan Lampung Selatan serta dapat mengkaji hal-hal yang belum dimunculkan dan belum dibahas oleh penulis dalam penelitian ini.

1.5 Ruang lingkup

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini hanya mengenai pengetahuan masyarakat di desa Pasuruan kecamatan Penengahan Lampung Selatan tentang pemakaian gigi tiruan tahun 2023.